**RANCANGAN PEMBELAJARAN STUDI**

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI JENJANG S1**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA**

|  |  |
| --- | --- |
| **MATA KULIAH : TUMBUH KEMBANG TRAUMA** | **JENIS MATA KULIAH : WAJIB/PILIHAN\*** |
| **PENEMPATAN : SEMESTER 4 TA 2020/2021** | **KODE MATA KULIAH : FTK 02** |
| **BESARAN sks : 4 SKS ( 2 SKS TEORI, 1 SKS SEMINAR, 1 SKS PRAKTIKUM)** |
| **DOSEN PENANGGUNG-JAWAB : Siti Nadhir Ollin Norlinta, M. Fis** | **Tim Dosen:**1. Siti Khotimah, M.Fis
2. Dika Rizki Imania, M,Fis
3. Sri Lestari, S.ST., M.M.R
4. Ummy Aisyah N, SST. Ft, M. Fis
5. Siti Nadhir Ollin Norlinta, Sst.Ft, M. Fis
6. Rizky Wulandari, M.Fis
7. Fauziatul Mardhiah, S. Ftr
8. M. Ali Jafar, S. Ftr
9. Asyara Naela Arifin, S. Ft.,M Kes
10. Asiyah Dwianingsih, S. Ftr
11. Razani Fauzia Alboneh, S. Ftr
12. Sulistyaningsih, SKM., M.H.Kes
13. Qurrata A'yun, S. Ftr
 |
| **DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH** | Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang tumbuh kembang anak secara normal semenjak dalam kandungan sampai anak tersebut lahir, serta adanya gangguan yang terjadi pada anak yang disebabkan oleh gangguan tumbuh kembang trauma, serta bagaimana penatalaksanaan fisioterapi pada kasus gangguan tumbuh kembang karena infeksi. Dalam mata kuliah kompetensi ini sebagai dasar yang akan digunakan sebagai rujukan teori dan praktik klinik dasar dalam menghadapi kasus pediatri.  |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)** | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (P1, P2, P3, P4) |
|  | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (P1, P2, P3, P4) |
|  | S12 | Menunjukkan mengintergrasikan nilai-nilai islam dan ideologi Muhammadiyah dalam menjalankan tugas pokok sarjana Fisioterapi (PENCIRI)(P1, P2, P3, P4) |
|  | PP1 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku (P1, P4) |
|  | PP2 | Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi (P1, P4) |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)** | PP4 | Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti ( core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioteraputik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences ) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok (P1, P2, P3, P4) |
|  | PP5 | Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi (P1, P4) |
|  | PP8 | Menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi (P1, P3, P4) |
|  | PP9 | Menguasai konsep teoritis Tehnik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi (P1, P4) |
|  | PP12 | Menguasai konsep teori pengetahuan tentang kristalisasi nilai nilai Qurani secara komprehensif dan paripurna (PENCIRI) (P1,P2, P3, P4) |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)** | KU1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (P1, P2, P3, P4) |
|  | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (P1, P2, P3, P4) |
|  | KU3 | mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (P1, P2, P3, P4) |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)** | KU5 | mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (P1, P4) |
|  | KK1KK2KK3KK5KK8KK9KK11KK12KK14KK15KK16KK20 | Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia (P1, P4)Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia (P1, P4)Mampu mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB) (P1,P4)Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya (P1, P2, P4) Mampu membuat analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya (P1, P3, P4)Mampu mengaplikasikan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya (P1, P4)Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten (P1, P4)Mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya (P1, P4)Mampu mengaplikasikan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standard operating procedure) (P1, P4)Mampu mengaplikasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi (P1, P4)Mampu mengaplikasikan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim (P3, P4)Mampu mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi (P2, P4) |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)** | 1. Menguasai konsep teoritis tentang Patologi Proses Trauma pada anak (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK12)
2. Menguasai konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan konsep pemeriksaan dasar fisioterapi pada Scoliosis (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
3. Menguasai konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan konsep pemeriksaan dasar fisioterapi pada Torticolis (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
4. Menguasai konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan konsep pemeriksaan dasar fisioterapi pada Facial Paralyse (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
5. Menguasai konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan konsep pemeriksaan dasar fisioterapi pada Erb's Paralyse dan Klumpke's Paralyse (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
6. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi pada Fraktur pada anak dan Osteogenesis Imperfecta (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
7. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi pada Arthrogryphosis Multiplex Congenital (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
8. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi pada CTEV (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
9. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi pada Juvenile RA dan DMP (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
10. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi pada CDH dan Spina Bifida (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
11. Menguasai konsep teoritis epidemologi ganguan tumbuh kembang (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK12)
 |
| **DAFTAR RUJUKAN**  |  |
| **BAHAN KAJIAN**  | 1. Patologi Proses Trauma pada anak
2. Fisioterapi Fraktur pada anak dan Osteogenesis Imperfecta
3. Fisioterapi pada Scoliosis
4. Fisioterapi pada Torticolis
5. Fisioterapi pada Juvenile RA dan DMP
6. Fisioterapi pada Arthrogryphosis Multiplex Congenital
7. Fisioterapi pada Facial Paralyse
8. Fisioterapi pada CHD dan Spina Bifida
9. Fisioterapi pada Erb's Paralyse dan Klumpke's Paralyse
10. Fisioterapi pada CTEV
11. Epidemologi ganguan tumbuh kembang
 |
| **DAFTAR RUJUKAN**  | Apriyani, A, N. 2013. *Penatalaksanaan fisioterapi Pada Kondisi Delay Development Di Yayasan Pendidikan Anak Cacat Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.Cahyono, Bayu Chandra. 2012. *Congenital Talipes Equinovarus* (CTEV). 39 (3), 178 – 18.Chomiak J, Dungl P, Ošťádal M, Frydrychová M, Burian M. *Muscle transfers in children and adults improve external rotation in cases of obstetrical brachial plexus paralysis: a comparative study.International Orthopaedics*. 2014;38(4):803-10.Department of Otolaryngology, The University of Texas Medical Branch: Bell’sPalsy.Estrella EP, Montales TD. 2016.Functioning free muscle transfer for the restoration of elbow flexion in brachial plexus injury patients. *Injury*;47(11):2525-2533.Fadila, Alfianita. Putri, Giska Tri. dan Sitompul, Eddy Marudut. 2017. *Diagnosis dan Tatalaksana Congenital Talipes Equinovarus. Tatalaksana Congenital Talipes Equinovarus* (CTEV) *pada Anak Usia 6 bulan*. 7(4), 64 - 68.Hawlader, M. D. H., Khan, J., & Zaman, S. 2018. Outcome of Clubfeet by Physiotherapist Instructed Ponseti Method: A Case Study of 5 Years. *Clin Case Rep Open Access*, *1*(3), 115.Helmi, Zairin Noor. 2012. *Gangguan Muskuloskeletal*. Salemba Medika. Jakarta Selatan.Kaizawa Y, Kakinoki R, Ohta S, Noguchi T, Matsuda S. 2013.Free functional muscle transplantation of an anomalous femoral adductor with a very large muscle belly: A case report. *J BrachialPlex Peripher Nerve Inj*;8(1):1.Kisner, Carolyn dan Colby, Lynn Allen. 2013. *Therapeutic Exercise*. Davis Plus. Amerika. Hal 02. Edisi 6.Lumbantobing, S.M. 2012. *Neurologi Klinik Pemeriksaan Fisik dan Mental*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.Mahadewa, Tjokorda Gde Bagus, 2013; Saraf Perifer masalah dan Penanganannya: Indeks, Jakarta.Marzuki, Nanis S. 2017. *Kelainan bawaan dan penyebabnya*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.Maurya S, Bhandari P. 2014. Recent advances in the management of brachial plexus injuries. *Indian J Plast Surg*.;47(2):19.Moura EW, Lima E, Borges D, Silva PAC. 2010.Fisioterapia: aspectos clínicos e práticos da reabilitação. São Paulo: Artes Médicas.Nugraeni T. 2011. *Congenital Talipes Equino Varus*. Referat. Kudus: Universitas Kristen Krida Wacana.Purwandari H., Mulyono A. W & Suryanto. 2014. *Perkembangan Balita Deteksi Dini Dan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita.* Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Rosdiana I. 2012. *Rehabilitasi Medik Congenital Talipes Equinovarus*. Semarang: RSI Sultan AgungSingh A.K. et al. 2013. Children’s Orthopaedics. *Outpatient taping in the treatment of Idiopathic congenital talipes equinovarus*. VOL. 95-B. No. 2.Tandiyo, Desy Kurniawati. 2012. Rehabilitasi Medik Pada Torticollis.Terzis JK, Kostopoulos E. 2010.Our experience with secondary reconstruction of external rotation in obstetrical brachial plexus palsy. Plastic and reconstructive surgery;126(3):951-63.Trisnowiyanto, Bambang. 2012. *Instrumen Pemeriksaan Fisioterapi dan Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.Van Dijk FS, Byers PH, Dalgleish R, Malfait F, Maugeri A, Rohrbach M, et al. 2012. EMQN best practice guidelines for the laboratory diagnosis of osteogenesis imperfecta. Eur J Hum Genet;20(1):11-9.Venkatramani H, Centre GM, Sabapathy R, Centre GM. 2017. Functioning Free Gracilis Muscle Transfer for Restoration of Elbow Flexion in Functioning Free Gracilis Muscle Transfer for Restoration of Elbow Flexion in Adult Brachial Plexus Palsy - The Ganga Hospital Approach. Waspada, E. 2010. *FT Pediatri II Surakarta.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. |
| **KOMPONEN PENILAIAN** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN YANG DINILAI** | **NILAI ABSOLUT** |
| 1 | Teori (UAS Modul) 30%,  | 30 |
| 2 | Tutorial 20% | 20 |
| 3 | Praktikum/skill lab 30% | 30 |
| 4 | Tugas 20% | 20 |
| Jumlah | 100 |

 |

*\*= pilihsalah satu*

**MATRIK PEMBELAJARAN**

| **MINGGU KE**  | **SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)** | **BAHAN KAJIAN /MATERI PEMBELAJARAN** | **METODE PEMBELAJARAN** **(ESTIMASI WAKTU)** | **PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA** | **PENILAIAN** |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR PENILAIAN** | **METODE DAN INSTRUMEN PENILAIAN** | **BOBOT NILAI** |  |
| **'(1)** | **'(2)** | **'(3)** | **'(4)** | **'(5)** | **'(6)** | **'(7)** | **(8)** |  |
| 1 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi tentang anatomi terapan dan fisiologi patologi proses trauma pada keluhan tumbuh kembang trauma pada anak (C2, A2) | 1. Konsep tumbuh kembang pada anak
2. Fisiologis tumbuh kembang anak
3. Patologis gangguan trauma (prenatal dan post natal) pada anak
4. Kaidah interaksi/hubungan tumbuh kembang dalam tinjauan Islam.
 | Pembelajaran konstektual.Tatap muka teori: 100 mnt | 1. Analisis kasus
 | 1. Ketepatan jawaban
 | Tes CBT: 3 soal | 6% |  |
| 2 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi Fraktur pada anak dan Osteogenesis Imperfecta (C2, A2, P3) | 1. Pengertian fraktur 2. Patologi fraktur3. Jenis-jenis fraktur paa anak4. Proses fisioterapi pada fraktur anak5. Pengertian Osteogenesis Imperfecta6. Patologi Osteogenesis Imperfecta7. Proses fisioterapi pada Osteogenesis Imperfecta | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitTutorial (2x120 menit)Praktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | 1. Ketepatan jawaban
2. Keaktifan
3. Ketepatan prosedur
 | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 3 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada skoliosis (C2, A2, P3) | 1. Pengertian skoliosis2. Patologi skoliosis3. Jenis-jenis skoliosis4. Pengukuran pada skoliosis5. Proses fisioterapi pada skoliosis | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitTutorial (2x120 menit)Praktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 4 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada torticolis (C2, A2, P3) | 1. Pengertian torticolis2. Patologi torticolis3. Jenis-jenis torticolis4. Pengukuran pada torticolis5. Proses fisioterapi pada torticolis | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitTutorial (2x120 menit)Praktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 5 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada Juvenile RA dan DMP (C2, A2, P3) | 1. Pengertian Juvenile RA 2. Patologi Juvenile RA 3. Jenis-jenis Juvenile RA 4. Pengukuran pada Juvenile RA 5. Proses fisioterapi pada Juvenile RA 6. Pengertian DMP7. Patologi DMP8. Jenis-jenis DMP9. Pengukuran pada DMP10. Proses fisioterapi pada DMP | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitPraktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 6 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada Arthrogryphosis Multiplex Congenital (C2, A2, P3) | 1. Pengertian Arthrogryphosis Multiplex Congenital2. Patologi Arthrogryphosis Multiplex Congenital3. Pengukuran dan pemeriksaan khusus pada Arthrogryphosis Multiplex Congenital4. Proses fisioterapi pada Arthrogryphosis Multiplex Congenital | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitPraktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 7 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada Facial Paralyse (C2, A2, P3) | 1. Pengertian Facial Paralyse2. Patologi Facial Paralyse3.Pemeriksaan dan tes khusu pada Facial Paralyse 4. Proses fisioterapi pada Facial Paralyse | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitPraktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 8 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada CHD dan Spina Bifida (C2, A2, P3) | 1. Pengertian CHD 2. Patologi CHD3. Proses fisioterapi pada CHD 4. Pengertian Spina Bifida5. Patologi Spina Bifida6. Jenis-jenis Spina Bifida7. Proses fisioterapi pada torticolis | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitPraktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 9 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada Erb's Paralyse dan Klumpke's Paralyse (C2, A2, P3) | 1. Pengertian Erb's Paralyse dan Klumpke's Paralyse2. Patologi Erb's Paralyse dan Klumpke's Paralyse3. Pengukuran dan pemeriksaan pada Erb's Paralyse dan Klumpke's Paralyse4. Proses fisioterapi pada Erb's Paralyse dan Klumpke's Paralyse | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitPraktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 10 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dan mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan Fisioterapi pada CTEV (C2, A2, P3) | 1. Pengertian CTEV2. Patologi CTEV3. Jenis-jenis CTEV4. Pengukuran dan pemeriksaan pada CTEV5. Proses fisioterapi pada CTEV | Pembelajaran Kooperatif.Tatap muka teori: 100 menitPraktikum (2x170 menit) | Melakukan diskusi, analisa kasus. *Roleplay* | a. Ketepatan jawabanb. Keaktifanc. Ketepatan prosedur | Tes CBT: 6 soalUjian Praktek | 10.25% |  |
| 11 | Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi tentang Epidemologi ganguan tumbuh kembang (C2, A2) | a. Sebaran epidemologi masalah gangguan tumbuh kembang pada anakb. Prevelensi kasus tumbuh kembang pada anakc. Upaya dalam mengurangi masalah tumbuh kembang pada anak  | Pembelajaran konstektual.Tatap muka teori: 100 mnt | a. Analisis kasus | a. Ketepatan jawaban | Tes CBT: 3 soal | 6% |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Yogyakarta, 2 Februari 2020 |
| Disahkan oleh | Diperiksa oleh | Disusun oleh |
| Ketua Prodi | Koordinator Kurikulum | Penanggun Jawab  |
|  |  |  |
| M. Irfan, M.Fis | Lailatuz Zidah, M. Or | Ummy Aisyah N, SST. Ft,. M. Fis |